

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 5 & 6 SD “X” yang berbasis pendidikan *entrepreneur* di Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil persentase tinggi dan rendah *School Engagement* pada 191 siswa kelas 5 & 6 SD “X” yang berbasis pendidikan *entrepreneur* di Bandung hampir seimbang, yaitu 50,8% memiliki derajat *School Engagement* yang tinggi dan 49,2% memiliki derajat *School Engagement* yang rendah.
- 2) Pada tipe *behavioral engagement*, 52,9% memiliki derajat *behavioral engagement* yang tinggi dan 47,1% memiliki derajat *behavioral engagement* yang rendah.
- 3) Pada tipe *emotional engagement*, 57,1% memiliki derajat *emotional engagement* yang tinggi dan 42,9% memiliki derajat *emotional engagement* yang rendah.
- 4) Pada tipe *cognitive engagement*, 57,1% memiliki derajat *cognitive engagement* yang tinggi dan 42,9% memiliki derajat *cognitive engagement* yang rendah.
- 5) Sebagian besar siswa memiliki persentase yang lebih tinggi pada tipe *emotional engagement* dan *cognitive engagement*.

- 6) Faktor yang memiliki keterkaitan pada tipe *behavioral engagement*, adalah tujuan jelas dan konsisten, partisipasi siswa dalam kebijakan sekolah, kesempatan bagi siswa dan staff untuk terlibat dalam usaha bersama, pengembangan akademis, dukungan guru, dukungan teman sebaya, karakteristik tugas, kebutuhan relasi, dan kebutuhan kompetensi. Faktor yang cenderung terkait adalah ukuran sekolah, dukungan kemandirian, dan kebutuhan otonomi. Faktor yang tidak memiliki keterkaitan dengan tipe *behavioral engagement* adalah kebebasan dalam memilih dan struktur kelas.
- 7) Faktor yang memiliki keterkaitan pada tipe *emotional engagement* adalah partisipasi siswa dalam kebijakan sekolah, kesempatan bagi siswa dan staff untuk terlibat dalam usaha bersama, pengembangan akademis, dukungan teman sebaya, dukungan kemandirian, karakteristik tugas, kebutuhan relasi, dan kebutuhan kompetensi. Faktor yang cenderung terkait adalah ukuran sekolah, tujuan jelas dan konsisten, dukungan guru, dan kebutuhan otonomi. Faktor yang tidak memiliki keterkaitan adalah kebebasan dalam memilih dan struktur kelas.
- 8) Faktor yang memiliki keterkaitan pada tipe *cognitive engagement* adalah ukuran sekolah, partisipasi siswa dalam kebijakan sekolah, kesempatan bagi siswa dan staff untuk terlibat dalam usaha bersama, pengembangan akademis, dan karakteristik tugas. Faktor yang cenderung terkait dengan tipe *cognitive engagement* adalah dukungan teman sebaya, kebutuhan relasi, kebutuhan kompetensi, dan kebutuhan otonomi. Sementara itu

faktor yang tidak memiliki keterkaitan dengan tipe *cognitive engagement* adalah kebebasan dalam memilih, tujuan jelas dan konsisten, dukungan guru, struktur kelas, dan dukungan kemadirian.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### 1) Saran teoritis

- Menguji kembali faktor yang berpengaruh agar dapat dilihat faktor yang paling mempengaruhi *School Engagement*.
- Dapat dilakukan *Multiple Method* melalui observasi dari guru untuk melengkapi data.

### 2) Saran praktis

- Setelah mengetahui tipe *School Engagement* pada siswa kelas 5 & 6 SD "X", sekolah diharapkan mampu mempertahankan faktor-faktor yang mendukung tingginya keterlibatan siswa di sekolah.
- Kepada orangtua murid, bagi yang anaknya memiliki derajat *School Engagement* yang rendah supaya dapat mendukung dan menguatkan keterlibatan anak-anaknya pada aktivitas di sekolah dengan cara memberikan semangat dan arahan. Bagi yang anaknya sudah memiliki derajat *School Engagement* yang tinggi, supaya dapat mempertahankan keterlibatan anaknya di sekolah dengan cara melakukan pengawasan, misalnya dengan berkomunikasi dengan guru.